

SKRIPSI

PROFIL FAKTOR-FAKTOR TURNAROUND TIME (TAT) HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK DI RUMAH SAKIT KOTA PALEMBANG TAHUN 2025

Diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kesehatan



**RIDIA ANA MULISA
PO.71.34.2.21.005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan laboratorium rumah sakit merupakan salah satu aktivitas penting dalam menunjang mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hal ini ditegaskan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, yang menyatakan bahwa pelayanan laboratorium rumah sakit adalah bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien. Pelayanan ini bertugas melakukan pemeriksaan spesimen klinis untuk memperoleh informasi terkait kondisi kesehatan individu, yang berguna dalam mendukung proses diagnosis, pengobatan, dan pemulihan kesehatan. Salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan adalah dibidang pelayanan laboratorium patologi klinik adalah *Turn Around Time* (TAT) hasil pemeriksaan. (Rosita & Khairani, 2018)

Laboratorium klinik adalah fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan pemeriksaan spesimen klinis guna memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan individu, terutama untuk mendukung diagnosis, pengobatan, dan pemulihan kesehatan. Untuk menjamin layanan diagnostik yang berkualitas, laboratorium harus menghasilkan data yang akurat, andal, dan tepat waktu. Ketepatan waktu ini biasanya diukur melalui *Turnaround Time* (TAT), yang sering dijadikan acuan oleh dokter untuk menilai kinerja laboratorium. TAT juga berfungsi sebagai indikator kualitas yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi keseluruhan proses pengujian, selain mengukur tingkat kepuasan dokter dan pasien (Barrianti, Kafesa Ally, 2023).

Laboratorium klinik juga berperan dalam melakukan pemeriksaan spesimen klinis untuk memperoleh informasi tentang kondisi kesehatan manusia. Laboratorium kesehatan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk layanan analisis sampel biologis yang memiliki peran krusial di bidang medis. Terdapat berbagai bidang dalam laboratorium yang mendukung pemeriksaan klinis, seperti Hematologi, Mikrobiologi, Kimia klinik, Parasitologi, dan Imunologi klinik. Sebuah laboratorium dituntut memiliki kualitas yang baik serta menyediakan layanan bermutu yang bermanfaat bagi masyarakat (Fithriyah et al., 2024).

Turnaround Time (TAT) adalah durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses pemeriksaan laboratorium, mulai dari saat sampel diterima di laboratorium hingga hasil pemeriksaan dari sampel tersebut diperoleh. TAT yang lama dapat menyebabkan pelanggan merasa tidak puas karena harus menunggu lebih lama. Beberapa faktor yang memengaruhi TAT antara lain, kepatuhan ATLM terhadap SOP, pelatihan. Petugas yang menjalankan SOP, serta pelatihan yang memadai cenderung mampu mempercepat proses TAT. Faktor lainnya yang mempengaruhi *Turnaround Time* (TAT) yaitu, fasilitas dan peralatan, permasalahan pra analitik, analitik, dan pasca analitik, kesiapan dokter penanggung jawab, dan stabilitas Listrik. Indikator waktu respons dalam penyampaian hasil laboratorium ke unit terkait merujuk pada durasi waktu yang diperlukan sejak pengambilan sampel hingga hasil diberikan kepada pasien. Sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, *Turnaround Time* (TAT) maksimal adalah 140 menit (Rabia et al., 2024).

Turnaround Time (TAT) di unit laboratorium berperan dalam menentukan kualitas layanan rumah sakit. Durasi TAT pasien mencerminkan efektivitas rumah sakit dalam mengelola berbagai aspek pelayanan sesuai dengan kondisi dan ekspektasi pasien. Layanan yang berkualitas ditandai dengan keramahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam pelaksanaannya (Junjungsari fidyanti, Arso Pawelas Septo, 2016)

Pelaporan hasil tes laboratorium yang tepat waktu kini dianggap sebagai aspek krusial dalam layanan laboratorium klinis. Penyelesaian hasil yang lebih cepat dapat memengaruhi pengambilan keputusan medis, sehingga dokter mengharapkan hasil pemeriksaan laboratorium secepat mungkin. Ketepatan waktu dalam pelaporan hasil laboratorium juga sangat penting untuk pengambilan tindakan medis di ruang operasi maupun di unit gawat darurat. Hasil pemeriksaan laboratorium memberikan manfaat signifikan bagi para klinisi, seperti membantu menegaskan atau memastikan diagnosis pasien, sehingga dapat mengurangi terapi atau pengobatan yang tidak diperlukan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *American Society for Clinical Pathology (ASCP)*, sebanyak 74% responden dewasa di Amerika percaya bahwa setidaknya 50% keputusan dokter bergantung pada hasil pemeriksaan laboratorium (Siagian et al., 2019).

Kepuasan pasien muncul sebagai hasil dari pengalaman layanan kesehatan yang diterima, yang diperoleh setelah pasien membandingkan kepuasan terhadap pelayanan dengan harapan mereka. TAT pemeriksaan laboratorium menjadi salah satu indikator yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja layanan di laboratorium. Selain itu, para klinisi juga memanfaatkan TAT sebagai salah satu tolok ukur untuk menilai kualitas laboratorium. Salah satu indikator dari kepuasan

pasien adalah pelayanan prima atau service excellent. Pelayanan prima adalah sikap atau cara dari penyedia layanan yang berkontribusi besar dalam menciptakan kepuasan pasien. Dengan pelayanan prima, kualitas layanan meningkat, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kepuasan pasien (Kelana, 2015).

Penelitian (Siagian et al., 2019), tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium klinik Di RSUP Haji Adam Malik Medan tahun 2019, menunjukkan hasil waktu tunggu pemeriksaan laboratorium di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2019 belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Waktu tunggu pemeriksaan laboratorium dipengaruhi oleh kualifikasi petugas laboratorium, serta ketersediaan fasilitas dan peralatan. Namun, transportasi spesimen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap waktu tunggu. Faktor pra-analitik, analitik, dan pasca-analitik terbukti memengaruhi waktu tunggu, sedangkan stabilitas listrik tidak memiliki pengaruh. Di antara semua faktor, kualifikasi petugas laboratorium menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi waktu tunggu pemeriksaan laboratorium di rumah sakit tersebut.

Penelitian (Yuansyah et al., 2021) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium klinik di RSUD Dr RM Djoelham Kota Binjai tahun 2020 hasil menunjukan bahwa variabel fasilitas dan peralatan, transportasi spesimen, serta stabilitas listrik memiliki pengaruh signifikan terhadap waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium ($p < \alpha 0,05$). Sementara itu, kualifikasi petugas serta permasalahan pre-analitik, analitik, dan pasca-analitik tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan ($p > \alpha 0,05$). Analisis

univariat menunjukkan bahwa fasilitas dan peralatan, serta stabilitas listrik, merupakan faktor dominan yang memengaruhi waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan peralatan, transportasi spesimen, serta stabilitas listrik berpengaruh terhadap waktu tunggu pemeriksaan laboratorium, sedangkan faktor lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian (Zakir, 2023) tentang gambaran lama waktu pelayanan laboratorium di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 hasil menunjukkan bahwa Sebagian besar waktu pelayanan laboratorium standar (<140 menit) berjumlah 1338 (90%) dan waktu pelayanan tidak standar (>140 menit) berjumlah 149 (10%). Pelayanan hematologi standar (<140 menit) berjumlah 389 (90,9%) dan waktu pelayanan hematologi tidak standar (>140 menit) berjumlah 39 (9,1%). Dan pelayanan kimia darah standar (<140 menit) berjumlah 949 (89,6%) dan waktu pelayanan Kimia Darah tidak standar (>140 menit) berjumlah 110 (10,4%).

Berdasarkan latar belakang diatas, dan survei awal di Rumah Sakit Kota Palembang bahwa belum ada yang meneliti tentang profil faktor-faktor *turnaround time* hasil pemeriksaan Laboratorium klinik di Rumah Sakit Kota Palembang, serta adanya masih adanya keterlambatan pengeluaran hasil laboratorium dan dari penelitian sebelumnya masih ada terjadinya keterlambatan dalam pemeriksaan laboratorium yang disebabkan oleh beberapa faktor. Dengan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Profil faktor-faktor *Turnaround Time* (TAT) Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik di Rumah Sakit Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil faktor-faktor

Turnaround Time hasil pemeriksaan laboratorium klinik di Rumah sakit Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Masih terjadinya keterlambatan pengeluaran hasil laboratorium klinik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor di Rumah Sakit Kota Palembang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah distribusi frekuensi *Turnaround Time* (TAT) hasil pemeriksaan laboratorium klinik di Rumah sakit Kota Palembang?
2. Bagaimanakah distribusi frekuensi transportasi sampel?
3. Bagaimanakah distribusi frekuensi rata-rata jumlah pemeriksaan perhari?
4. Bagaimanakah distribusi frekuensi kepatuhan ATLM terhadap SOP?
5. Bagaimanakah distribusi frekuensi waktu rujukan sampel?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya profil faktor-faktor *Turnaround Time* (TAT) hasil pemeriksaan laboratorium klinik di Rumah Sakit Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

1. Diketuinya distribusi frekuensi *Turnaround Time* (TAT) hasil pemeriksaan laboratorium klinik di Rumah Sakit Kota Palembang
2. Diketuinya distribusi frekuensi transportasi sampel
3. Diketuinya distribusi frekuensi rata-rata jumlah pemeriksaan perhari
4. Diketuinya distribusi frekuensi kepatuhan ATLM terhadap SOP

5. Diketuinya distribusi frekuensi waktu rujukan sampel

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen laboratorium, khususnya terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan *Turnaround Time* (TAT). Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi teoritis bagi penelitian sejenis di masa mendatang, serta memperkaya pemahaman tentang pentingnya efisiensi waktu dalam pemeriksaan laboratorium untuk mendukung pengambilan keputusan medis yang cepat dan akurat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar pengembangan teori terkait efektivitas pelayanan laboratorium dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

2. Manfaat Aplikatif

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi *Turnaround Time* (TAT) hasil pemeriksaan laboratorium, sehingga kualitas pelayanan Laboratorium klinik di Rumah Sakit Kota Palembang dapat lebih optimal.

F. Ruang Lingkup

Bidang kajian yang diteliti adalah Manajemen Laboratorium. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan rancangan *cross sectional*. Untuk mengumpulkan data melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah ATLM yang berperan dalam proses pemeriksaan laboratorium klinik. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Penelitian ini

dilakukan di laboratorium klinik Rumah Sakit Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah transportasi sampel, rata-rata jumlah pemeriksaan perhari, kepatuhan ATLM terhadap SOP, waktu rujukan sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrianti, Kafesa Ally, Y. S. (2023). Perbandingan Turnaround Time Antara Verifikasi Manual Dan Verifikasi Otomatis Terhadap Hasil Pemeriksaan Profil Lipid. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 09(8), 316–327.
- Dawande, P. P., Wankhade, R. S., Akhtar, F. I., & Noman, O. (2022). Turnaround Time: An Efficacy Measure for Medical Laboratories. *Cureus*, 14(9).
- Fithriyah, G., Gustira Rahayu, I., Kurniawan, E., Wahyuni, Y.(2024). Analysis of Lean Six Sigma Implementation in Improving Turnaround Time (TAT) at Prodia Clinical Laboratory, Bandung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*.
- Hamni Fadlilah Nasution. (2015). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. 6.
- Henny Syapitri, Amila, J. A. (2021). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Edisi Pertama. Ahli Media Press. Medan.
- Junjungsari fidyanti, Arso Pawelas Septo, F. Y. E. (2016). Analisis Waktu Tunggu Pada Pelayanan Unit Laboratorium Rumah Sakit Ibu Dan Anak Swasta X Kota Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 1–23.
- Kelana, M. T. (2015). *Pengaruh Penerapan pelayanan prima (service excellent) perawat terhadap tingkat kepuasan pasien di rumah sakit ibu dan anak swasta x kota jakarta*. 7,1-23.
- Rabia, L., Gustira Rahayu, I., Kurniawan, E., Riyani, A. (2024). the Relationship of Atlm Characteristics With Turn Around Time Laboratory Test Results At Rsud Majalengka. *JMLS) Journal of Medical Laboratory and Science*, 4(1), 63–71.
- Ramadani, A. P.(2024). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang*.
- Rosita, B., & Khairani, U. (2018). Analisis Lama Waktu Pelayanan Laboratorium Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 5(1), 114–121.
- Sagita, C. D. (2024). *Hubungan Tat (Turnaround Time) Pemeriksaan Laboratorium Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rs Wisma Rini Pringsewu*. Tesis. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang. Bandar Lampung.
- Siagian, M. T., Sinaga, J., & Mokoagow, W. N. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 4002(January), 27–43.

- Yuansyah, R., Harahap, J., & Suroyo, R. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik Di RSUD Dr Rm 'Djoelham Kota Binjaitahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 2615–109.
- Zakir, S. A. (2023). *Gambaran Lama Waktu Tunggu Pelayanan Laboratorium di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023*.